

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2020 DAN 2019/
*30 JUNE 2020 AND 2019***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN
31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2020 AND
31 DECEMBER 2019 AND FOR THE PERIODS
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Rico Adisurja Setiawan
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat
021-7944788
Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan | Tenny Febyana Halim
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan
Jakarta Barat
021-7944788
Direktur/Director |
| 3. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan | Max Sunarcia
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Apartemen Botanica, Tower 2 Lt. 36 Unit B
Jl. Teuku Nyak Arief No.8 Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
021-7944788
Direktur/Director |
| 4. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Nugraha Indra Permadi
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jl. Wiradarma Blok O No.4B Jakarta Timur
021-7944788
Direktur/Director |
| 5. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Tan Fony Salim
Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat
Jl. Suka Mulia VI/91 Kemayoran
021-7944788
Direktur Independen/Independent Director |

- | | |
|----|---|
| 1. | Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 2. | Name
Office address
Residential address

Telephone
Title |
| 3. | Name
Office address
Residential address

Telephone
Title |
| 4. | Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 5. | Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak;
2. laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

1. we are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;
2. the interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

3. a. all information in the interim consolidated statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. the interim consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director

Tenny Febyana Halim
Direktur/Director

Max Sunarcia
Direktur/Director

Nugraha Indra Permadi
Direktur/Director

Tan Fony Salim
Direktur Independen/
Independent Director

Jakarta, 29 Juli/July 2020

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	30 Juni/ June 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	627,337	4	482,696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	506,094	5	430,694	Third parties -
- Pihak berelasi	13,749	5, 30b	8,830	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	31,882		28,944	Third parties -
- Pihak berelasi	18,913	30b	49,354	Related parties -
Persediaan	671,924	6	1,287,133	Inventories
Biaya dibayar dimuka	40,660	7	36,674	Prepayments
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	11,929		85,327	Other taxes -
Aset lancar lain-lain	11,774		6,173	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,934,262		2,415,825	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	27,029		21,690	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	68,206	8d	63,193	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar	69,441	9	79,486	Non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,171,910	10	1,193,825	Investment in associate
Aset tetap	2,355,119	11	2,389,109	Fixed assets
Properti investasi	12,443	12	12,510	Investment properties
Aset pengampunan pajak	13,287		13,349	Tax amnesty assets
Biaya dibayar dimuka	4,649	7	10,208	Prepayments
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	66,344		70,693	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lain-lain	26,265		22,817	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3,814,693		3,876,880	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,748,955		6,292,705	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	88,378	13	486,149	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	83,738	14	177,478	Third parties -
- Pihak berelasi	72,613	14, 30b	144,740	Related parties -
Uang muka konsumen	93,088	15	104,803	Customer advances
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	78,858	17	106,467	Third parties -
- Pihak berelasi	24,658	17, 30b	39,665	Related parties -
Pendapatan tangguhan	73,815	16	71,032	Unearned income
Utang pajak		8b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	9,934		40,287	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2,045		13,198	Other taxes -
Akrual	70,363	18	62,242	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39,992	18	85,519	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	355,064	19	312,409	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>992,546</u>		<u>1,643,989</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	72,747	16	84,860	Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	477,849	19	475,347	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	139,999	20	134,496	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	4,600		4,600	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>695,195</u>		<u>699,303</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,687,741</u>		<u>2,343,292</u>	TOTAL LIABILITIES

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	30 Juni/ June 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Yang telah ditentukan penggunaannya	55,855	23	50,028	Appropriated -
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	3,868,561		3,767,492	Unappropriated -
Cadangan lainnya	(28,586)		(33,510)	Other reserves
	4,050,690		3,938,870	
Kepentingan nonpengendali	10,524		10,543	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	4,061,214		3,949,413	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,748,955		6,292,705	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
 OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	
Pendapatan bersih	4,456,557	24	6,782,881	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(4,028,201)	25	(6,186,082)	Cost of revenue
Laba kotor	428,356		596,799	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(342,223)	26	(393,155)	Selling, general and administrative expenses
Biaya keuangan	(39,225)	27	(45,178)	Finance costs
Penghasilan keuangan	6,097		6,148	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	93,615	28	120,599	Other income - net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(5,271)	10	98,363	Share of net results of associate
	(287,007)		(213,223)	
Laba sebelum pajak penghasilan	141,349		383,576	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(34,472)	8c	(74,427)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	106,877		309,149	Profit for the period
Pendapatan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas lindung nilai dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	4,444		(5,145)	Shares of cash flow hedge of associate, net of tax
Lindung nilai arus kas	615	20	(492)	Cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	(135)	8d	123	Related income tax
	4,924		(5,514)	
Pendapatan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, bersih setelah pajak	4,924		(5,514)	Other comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	111,801		303,635	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
 OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	106,896		308,673	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(19)		476	Non-controlling interest
	<u>106,877</u>		<u>309,149</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	111,820		303,159	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(19)		476	Non-controlling interest
	<u>111,801</u>		<u>303,635</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>19</u>	29	<u>55</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019 (AUDITED) AND
THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2020 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent					
	Saldo laba/Retained earnings					
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan lainnya/ Other reserves
						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
						Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2019	139.500	13.713	1.647	44.426	3.365.953	10.222
						Balance at 1 January 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	582.707	527
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(8.156)	-
						Profit for the year
						Other comprehensive income
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-
Dividen final - 2018	-	-	-	-	(122.760)	(206)
Dividen interim - 2019	-	-	-	-	(44.640)	-
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	5.602	(5.602)	-
						Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019	139.500	13.713	1.647	50.028	3.767.492	10.543
						Balance at 31 December 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	106.896	(19)
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
						Profit for the year
						Other comprehensive income
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	5.827	(5.827)	-
						Total comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2020	139.500	13.713	1.647	55.855	3.868.561	10.524
						Balance at 30 June 2020

Cash dividend to non-controlling interest
Final dividend - 2018
Interim dividend - 2019
Appropriation to statutory reserve

Balance at 31 December 2019
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Appropriation to statutory reserve

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni June 2020	30 Juni June 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	4,312,008	6,311,665	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	50,774	61,465	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(297,439)	(423,194)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(3,442,084)	(5,561,215)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Penerimaan bunga	6,097	6,148	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(41,720)	(45,962)	<i>Interest payments</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	4,349	(2,962)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(94,313)	(74,442)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	497,672	271,503	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(44,125)	(70,051)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	11,270	3,565	<i>Sale of fixed assets</i>
Penjualan aset keuangan	22,301	-	<i>Sale of financial assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	21,823	19,763	<i>Proceeds of dividend from associate</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	11,269	(46,723)	Net cash flows provided for/(used in) investing activities

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/2 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLows FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	213,479	77,681	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(168,322)	(143,278)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen	-	(122,760)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	(156)	<i>Dividend payments to non-controlling interest</i>
Penurunan pinjaman jangka pendek	(397,772)	(118,384)	<i>Decrease in short-term loans</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(352,615)	(306,897)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan	156,326	(82,117)	Net increase/(decrease) in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	471,011	362,140	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	627,337	280,023	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the year
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			<i>The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise the following:</i>
	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Kas dan setara kas	627,337	280,023	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	-	-	<i>Bank overdrafts</i>
	627,337	280,023	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 39 tanggal 21 Agustus 2019 sehubungan dengan perubahan terkait maksud dan tujuan kegiatan usaha. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057917.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terakhir diubah melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 6 tanggal 6 November 2019. Perubahan data Perseroan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0357597 tanggal 11 November 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 39 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 21 August 2019 pertaining to amendment related to the intent and purpose business activities. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0057917.AH.01.02 year 2019 dated 26 August 2019.

The latest composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was amended with Notarial Deed No. 6 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 6 November 2019. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0357597 dated 11 November 2019.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan struktur permodalan

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Changes in capital structure

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Kebijakan/ Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/ Corporate Action
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	<i>Initial Public Offering of 28 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham. Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.	1997	<i>Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares. Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	<i>Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	<i>Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.</i>

c. Struktur entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. The subsidiaries structure

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

c. The subsidiaries structure (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi komersial dimulai/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i> (sebelum eliminasi/ <i>before elimination</i>)	
			30 Juni/ <i>June</i>	31 Desember/ <i>December</i>	30 Juni/ <i>June</i>	31 Desember/ <i>December</i>
			2020	2019	2020	2019
Otomotif/<i>Automotive</i>						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	624,292	700,765
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	751,235	831,544
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	843,427	952,138
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	31,446	24,260
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	17,381	24,833
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	58,444	89,557
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal- Pinang	2015	87.50	87.50	123,001	141,384
Jasa sewa/<i>Rental services</i>						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,331,566	1,361,111
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	15,305	36,665
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	10,823	9,475
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	41,787	39,366

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris
Utama

Independen
Komisaris

Komisaris
Independen

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Komite Audit

Ketua
Anggota

Anton Setiawan

DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc
Hong Anton Leoman
Chan Tze Choong Eric

Sarasri Baskoro

Rico Adisurja Setiawan
Tan Fony Salim
Tenny Febyana Halim
Max Sunarcia
Nugraha Indra Permadi

Sarasri Baskoro
Hardi Montana
Hanifah Purnama

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent
Vice President
Commissioner
Commissioners

Independent
Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.394 karyawan tetap (2019: 3.566) - tidak diaudit.

As at 30 June 2020, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,394 permanent employees (2019: 3,566) - unaudited.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 29 Juli 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 29 July 2020.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan relevan bagi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 and relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"*
- *Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"*
- *Amendment to SFAS 26 "Borrowing cost"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income taxes"*
- *Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"*

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- SFAS 71 "Financial instrument"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customer"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance contracts"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

As at authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode pembelian untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

The Group applies the purchase method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) *Subsidiaries (continued)*

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) *Associates*

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss.

Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translations

a) Mata uang fungsional dan penyajian

a) *Functional and presentation currency*

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

a) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

a) Aset keuangan

a) *Financial assets*

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta tersedia untuk dijual.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group had financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

a) Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with payments that are fixed or can be determined and do not have quoted price in an active market. Loans and receivables are included as current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period. The loans and receivables of the Group consist of trade receivables, other receivables and other current assets in the statement of financial position.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets are carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pameran tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminakan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

b) Financial liabilities

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of short-term loans, long-term loans, trade payables, other payables and accruals. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have been paid.

f. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Restricted time deposits

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi biasa jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

j. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

k. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)

k. Fixed assets and construction in progress
(continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	5	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Motor vehicle lease out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2m).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

k. Fixed assets and construction in progress
(continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang diukur pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

l. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes, and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
n. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)	n. Derivative financial instrument (continued)
Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi tersebut pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.	<i>When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.</i>
o. Utang usaha dan utang lain-lain	o. Trade and other payables
Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.	<i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.</i>
Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha biasa.	<i>Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.</i>
Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi biasa, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.	<i>Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</i>
Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.	<i>Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.</i>
p. Pinjaman	p. Borrowings
Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.	<i>Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2r) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

p. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting period.

q. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2r) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Sewa operasi

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan jika berasal dari pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Operating leases

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan) Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. t. Imbalan kerja Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan pascakerja Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.	s. Current and deferred income tax (continued) <i>Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.</i> <i>Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.</i> t. Employee benefits Short-term employee benefits <i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i> Post-employment benefits <i>Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").</i> <i>The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.</i> <i>A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2r, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

x. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classifications

As explained in Note 2r, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of SFAS 30 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Kas	9,072	7,566	Cash on hand
Kas di bank	156,265	112,630	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>462,000</u>	<u>362,500</u>	Time deposits
	<u>627,337</u>	<u>482,696</u>	
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84,974	31,286	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	52,384	56,378	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4,288	4,691	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,050	7,684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,560	1,105	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,382	1,849	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,087	615	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	<u>7,540</u>	<u>9,022</u>	Others (amount below Rp 1,000)
	<u>156,265</u>	<u>112,630</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	461,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	<u>-</u>	<u>362,500</u>	PT Bank Mega Tbk
	<u>462,000</u>	<u>362,500</u>	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,90% - 7,00% per tahun (31 Desember 2019: 4,00% - 8,25% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 2.90% - 7.00% per annum (31 December 2019: 4.00% - 8.25% per annum).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	365,926	315,446	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	127,509	75,153	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>41,929</u>	<u>51,756</u>	Receivables from workshop services
	535,364	442,355	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(29,270)</u>	<u>(11,661)</u>	Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>506,094</u>	<u>430,694</u>	Third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	11,764	6,218	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	73	2,046	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>1,912</u>	<u>566</u>	Receivables from workshop services
	<u>13,749</u>	<u>8,830</u>	
	<u><u>519,843</u></u>	<u><u>439,524</u></u>	

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang usaha sebesar Rp 283.861 (31 Desember 2019: Rp 213.656) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 June 2020, trade receivables of Rp 283,861 (31 December 2019: Rp 213,656) were not yet overdue nor impaired.

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang usaha sebesar Rp 186.984 (31 Desember 2019: Rp 200.084) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2020, trade receivables of Rp 186,984 (31 December 2019: Rp 200,084) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 78.268 (31 Desember 2019: Rp 37.445) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 29.270 (31 Desember 2019: Rp 11.661). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 30 June 2020, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 78,268 (31 December 2019: Rp 37,445) were impaired by Rp 29,270 (31 December 2019: Rp 11,661). The impaired trade receivables are mainly from customers in unexpectedly difficult economic situations.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019	
Belum jatuh tempo	283,861	213,656	Not yet overdue
Jatuh tempo 1 - 60 hari	186,984	200,084	Overdue 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>78,268</u>	<u>37,445</u>	Overdue > 60 days
	549,113	451,185	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(29,270)</u>	<u>(11,661)</u>	Provision for impairment
	<u><u>519,843</u></u>	<u><u>439,524</u></u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019	
Saldo awal	11,661	16,742	Beginning balance
Penambahan /(Pembalikan) penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>17,609</u>	<u>(5,081)</u>	Net addition/(reversal) of provision during the year
Saldo akhir	<u><u>29,270</u></u>	<u><u>11,661</u></u>	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Kendaraan bermotor	615,488	1,229,726	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>68,954</u>	<u>73,064</u>	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	684,442	1,302,790	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(12,518)</u>	<u>(15,657)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>671,924</u></u>	<u><u>1,287,133</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah
sebagai berikut:

*The movement in the provision for impairment of
inventories is as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Saldo awal	15,657	18,377	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	12,518	15,657	<i>Addition</i>
Pengurangan	<u>(15,657)</u>	<u>(18,377)</u>	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u><u>12,518</u></u>	<u><u>15,657</u></u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk
telah cukup untuk menutupi kerugian karena
penurunan nilai persediaan.

*The directors believe that the provision established is
adequate to cover loss due to the decline in the value
of inventories.*

Pada tanggal 30 Juni 2020, persediaan Grup telah
diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko
lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan
Rp 895.585 (31 Desember 2019: Rp 976.156) yang
menurut pendapat direksi cukup untuk menutup
kerugian.

*As at 30 June 2020, the inventories of the Group were
covered by insurance against loss by fire and other
risks equivalent to Rp 895,585 (31 December 2019:
Rp 976,156) which the directors believe is adequate
to cover losses.*

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan
dengan pinjaman jangka pendek seperti yang
diungkapkan pada Catatan 13.

*Inventories are used as collateral for short-term loans
as disclosed in the Note 13.*

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Sewa	18,753	18,959	<i>Rent</i>
Asuransi	13,524	11,663	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>13,032</u>	<u>16,260</u>	<i>Others</i>
	<u><u>45,309</u></u>	<u><u>46,882</u></u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

7. PREPAYMENTS (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	30 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019	
Bagian jangka pendek	40,660	36,674	Current portion
Bagian jangka panjang	4,649	10,208	Non-current portion
	<u>45,309</u>	<u>46,882</u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019	
Perseroan			The Company
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	9,835	40,348	Value Added Tax
	<u>9,835</u>	<u>40,348</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax
Lebih bayar 2018	-	11,560	Overpayment of 2018
Lebih bayar 2019	10,130	10,130	Overpayment of 2019
Lebih bayar 2020	16,899	-	Overpayment of 2020
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	2,094	44,979	Value Added Tax
	<u>29,123</u>	<u>66,669</u>	
	<u>38,958</u>	<u>107,017</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar			Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	(11,929)	(85,327)	Value Added Tax
Bagian tidak lancar	<u>27,029</u>	<u>21,690</u>	Non-current portion

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25, 29	8,363	31,053
Pajak lain-lain:		
Pasal 21, 23, 26	750	6,221
	<u>9,113</u>	<u>37,274</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25, 29	1,571	9,234
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	-	3,816
Pasal 21, 23	1,295	3,161
	<u>2,866</u>	<u>16,211</u>
	<u>11,979</u>	<u>53,485</u>

The Company
Corporate income taxes:
Article 25, 29

Other taxes:
Article 21, 23, 26

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25, 29

Other taxes:
Value Added Tax
Article 21, 23

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Perseroan		
Kini	19,509	38,273
Tangguhan	(1,290)	(4,578)
	<u>18,219</u>	<u>33,695</u>
Entitas anak		
Kini	20,111	46,218
Tangguhan	(3,858)	(5,486)
	<u>16,253</u>	<u>40,732</u>
Konsolidasian		
Kini	39,620	84,491
Tangguhan	(5,148)	(10,064)
	<u>34,472</u>	<u>74,427</u>

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>141,349</u>	<u>383,576</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	31,097	95,894	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Bagian atas rugi/(laba) bersih entitas asosiasi	1,160	(24,591)	Share of net loss/(profit) of - associates
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1,580)	(1,614)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>3,795</u>	<u>4,738</u>	Non deductible - expenses
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>34,472</u></u>	<u><u>74,427</u></u>	Consolidated income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 30 June 2020 and 2019 is as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	141,349	383,576	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(73,402)	(156,327)	Less: profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(7,637)</u>	<u>4,108</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>60,310</u>	<u>231,357</u>	Profit before income tax of the Company

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	5,271	(98,363)	<i>Share of net (loss)/profit subsidiaries and associates</i>
Penghasilan kena pajak final	(4,035)	(1,880)	<i>Income subject to final tax</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(5,386)	3,048	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,267	3,667	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	<u>11,250</u>	<u>15,264</u>	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>88,677</u>	<u>153,093</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	19,509	38,273	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(11,146)</u>	<u>(23,382)</u>	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	<u>8,363</u>	<u>14,891</u>	<i>Corporate income tax underpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	20,111	46,218	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(35,439)</u>	<u>(31,058)</u>	<i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	<u>(15,328)</u>	<u>15,160</u>	<i>(Overpayment)/payable of corporate income tax of subsidiaries-net</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas
anak terdiri dari:

(Overpayment)/payable of corporate income
tax of subsidiaries consist of:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Lebih bayar penghasilan badan	(16,899)	(3,288)	Overpayment of corporate income tax
Utang pajak penghasilan badan	<u>1,571</u>	<u>18,448</u>	Corporate income tax payable
	<u>(15,328)</u>	<u>15,160</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini,
jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas
perhitungan sementara, karena Perseroan dan
entitas anak belum menyampaikan Surat
Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan
badan.

In these consolidated financial statements, the
amount of taxable income is based on
preliminary calculations, as the Company and its
subsidiaries have not yet submitted their
corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

30 Juni/June 2020					
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged) to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	20,505	(1,185)	-	19,320	liabilities
Lain-lain	<u>1,958</u>	<u>2,475</u>	<u>-</u>	<u>4,433</u>	Others
	<u>22,463</u>	<u>1,290</u>	<u>-</u>	<u>23,753</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	16,921	3,533	-	20,454	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	16,507	(2,566)	-	13,941	liabilities
Lain-lain	<u>7,302</u>	<u>2,891</u>	<u>(135)</u>	<u>10,058</u>	Others
	<u>40,730</u>	<u>3,858</u>	<u>(135)</u>	<u>44,453</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>63,193</u>	<u>5,148</u>	<u>(135)</u>	<u>68,206</u>	Total deferred tax assets
31 Desember/December 2019					
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	18,667	1,388	450	20,505	liabilities
Lain-lain	<u>4,402</u>	<u>(2,444)</u>	<u>-</u>	<u>1,958</u>	Others
	<u>23,069</u>	<u>(1,056)</u>	<u>450</u>	<u>22,463</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	16,846	75	-	16,921	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits
jangka panjang	14,881	1,383	244	16,507	liabilities
Lain-lain	<u>9,944</u>	<u>(2,795)</u>	<u>153</u>	<u>7,302</u>	Others
	<u>41,671</u>	<u>(1,338)</u>	<u>397</u>	<u>40,730</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>64,740</u>	<u>(2,394)</u>	<u>847</u>	<u>63,193</u>	Total deferred tax assets

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2019, Perseroan dan beberapa entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2016-2018 yang menyatakan lebih bayar untuk pajak penghasilan yang pengembaliannya dikompensasikan dengan hasil kurang bayar atas pemeriksaan pajak lainnya. Grup menerima pengembalian bersih sebesar Rp 29.863 yang telah diterima pada tahun berjalan.

Perseroan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tahun fiskal 2017 serta mengajukan permohonan pengurangan denda atas yang ditagihkan dalam Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Sampai dengan tanggal pelaporan ini, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perseroan tersebut.

Pada tahun 2020, entitas anak menerima hasil pemeriksaan pajak terkait pajak penghasilan badan untuk tahun 2018, Grup menerima pengembalian sebesar Rp 10.228 pada tahun berjalan.

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letter

In 2019, the Company and several subsidiaries received tax assessment letters for 2016-2018 fiscal year confirming overpayment for the corporate income tax which the refund was compensated with underpayment from various tax assessments. The Group received net refund of Rp 29,863 which have been collected during the current year.

The Company submitted objection letter for Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") 2017 fiscal year and submitted request for reduction on penalty as claimed on the Value Added Taxes ("VAT") Tax Collection Letter. Up to date of these financial statements, the tax office has not responded to the objection letters submitted by the Company.

In 2020, several subsidiaries received tax audit results for its corporate income tax for 2018. Group received a refund of Rp 10,228 during the current year.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
PT Mandiri Utama Finance	60,000	60,000	<i>PT Mandiri Utama Finance</i>
Frontier Car South East			<i>Frontier Car South East</i>
Asia Pte. Ltd	-	10,045	<i>Asia Pte. Ltd</i>
PT Tasti Anugerah Mandiri	9,441	9,441	<i>PT Tasti Anugerah Mandiri</i>
	<u>69,441</u>	<u>79,486</u>	

Pada Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

In January 2015, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

Pada tahun 2016 dan 2017, Perseroan melakukan tambahan investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance masing-masing sebesar Rp 24.000. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, investasi efek ekuitas Perseroan atas PT Mandiri Utama Finance adalah sebesar Rp 60.000.

In 2016 and 2017, the Company purchased additional investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 24,000, each. As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company's investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance is amounting to Rp 60,000.

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Tasti Anugerah Mandiri sebesar Rp 9.441.

In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri with total amount of Rp 9,441.

Pada Juni 2019, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. sebesar US\$ 700.000 (setara dengan Rp 10.045).

In June 2019, the Company purchased an investment in equity securities of Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. with total amount of US\$ 700,000 (equivalent to Rp 10,045).

Pada April 2020, Perseroan melakukan konversi 480.599 lembar saham utama menjadi 133.871 lembar saham biasa Frontier Car Group, Inc dan melakukan penjualan seluruh investasi efek ekuitas kepada OLX Global B.V.

In April 2020, the Company converted 480,599 preferred stock into 133,871 common stock of Frontier Car Group, Inc and sold all investment in equity securities to OLX Global B.V.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
			<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	<u>1,171,910</u>	<u>1,193,825</u>

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investments in associate is as follows:

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 30 June 2020 and 31 December 2019 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Jumlah aset	16,603,711	18,300,928	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(14,160,424)</u>	<u>(15,812,917)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>2,443,287</u>	<u>2,488,011</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,197,210	1,219,125	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Grup	<u>(25,300)</u>	<u>(25,300)</u>	Group level provision
Nilai buku	<u>1,171,910</u>	<u>1,193,825</u>	Carrying value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 30 June 2020 and 2019 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Pendapatan bersih	1,473,402	1,644,343	Net revenue
Laba periode berjalan	(10,757)	200,756	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lainnya periode berjalan	<u>9,070</u>	<u>(10,499)</u>	Other comprehensive income/(losses) for the period
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(1,687)</u>	<u>190,257</u>	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi atas bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Bagian Grup atas:			Group's shares of:
Rugi/(laba) periode berjalan	(5,271)	218,229	Loss/(profit) for the period
Dikurangi: Penyisihan Grup	<u>-</u>	<u>(10,000)</u>	Less: Group level provision
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(5,271)	208,229	Share of net results of associate
Laba/(rugi) komprehensif lainnya periode berjalan	<u>4,444</u>	<u>(18,590)</u>	Other comprehensive income/(losses) for the period
Bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi	<u>(827)</u>	<u>189,639</u>	Group's shares of comprehensive income of associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's shares of net results is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Nilai buku awal tahun	1,193,825	1,023,948	Beginning carrying value
Bagian Grup atas hasil bersih	(827)	189,639	Group's shares of net results
Dividen yang diterima oleh Grup	(21,823)	(19,762)	Dividend received by the Group
Penerapan awal PSAK 71, 73	<u>735</u>	<u>-</u>	First implementation SFAS 71, 73
	<u>1,171,910</u>	<u>1,193,825</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2020						
Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	735,401	7	-	-	735,408	Land
Bangunan	619,602	3,590	(2,338)	746	621,600	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	126,698	1,935	(2,106)	22	126,549	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	66,379	3,622	(14,798)	(22)	55,181	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	49,058	1,022	(657)	-	49,423	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,589,694	137,828	(1,225)	(164,746)	1,561,551	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	43,370	29,734	-	(746)	72,358	Construction in progress
	<u>3,230,202</u>	<u>177,738</u>	<u>(21,124)</u>	<u>(164,746)</u>	<u>3,222,070</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(212,280)	(17,715)	1,316	-	(228,679)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(102,623)	(5,630)	2,158	-	(106,095)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(31,291)	(4,872)	4,393	-	(31,770)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(39,733)	(2,065)	657	-	(41,141)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(455,166)	(113,907)	878	108,929	(459,266)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(841,093)</u>	<u>(144,189)</u>	<u>9,402</u>	<u>108,929</u>	<u>(866,951)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,389,109</u>				<u>2,355,119</u>	Net book value
31 Desember/December 2019						
Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	635,619	66,908	(381)	33,255	735,401	Land
Bangunan	529,988	9,875	(73)	79,812	619,602	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	118,068	12,373	(4,025)	282	126,698	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	67,763	31,277	(32,743)	82	66,379	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	49,895	3,747	(4,109)	(475)	49,058	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,615,188	393,166	(3,695)	(414,965)	1,589,694	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	72,305	51,041	(275)	(79,701)	43,370	Construction in progress
	<u>3,088,826</u>	<u>568,387</u>	<u>(45,301)</u>	<u>(381,710)</u>	<u>3,230,202</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(178,780)	(32,688)	38	(850)	(212,280)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(92,805)	(13,656)	3,924	(86)	(102,623)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(29,520)	(10,584)	8,839	(26)	(31,291)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(38,363)	(5,518)	3,988	160	(39,733)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(487,226)	(215,726)	2,306	245,480	(455,166)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(826,694)</u>	<u>(278,172)</u>	<u>19,095</u>	<u>244,678</u>	<u>(841,093)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,262,132</u>				<u>2,389,109</u>	Net book value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	113,907	106,131	Cost of revenue (refer to Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	<u>30,282</u>	<u>28,849</u>	Selling, general and administrative expenses (refer to Note 26)
	<u><u>144,189</u></u>	<u><u>134,980</u></u>	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir sampai dengan 2048, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2018 dan 2019 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire in 2048, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2018 dan 2019 are still in the administration process of being issued. The directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 30 Juni 2020, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 54% - 98% (31 Desember 2019: 57% - 99%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang, and Bangka Belitung. As at 30 June 2020, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 54% - 98% (31 December 2019: 57% - 99%) and is estimated to be completed in 2020.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Harga jual	11,270	3,565	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(11,722)</u>	<u>(1,366)</u>	Net book value
	<u><u>(452)</u></u>	<u><u>2,199</u></u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 2.737.558 (31 Desember 2019: Rp 2.373.035). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 30 Juni 2020, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 808.338 (31 Desember 2019: Rp 812.061) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 19.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.369.336 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: Rp 2.155.768), yang menurut direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 152.167 (31 Desember 2019: Rp 139.172).

11. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 30 June 2020 is Rp 2,737,558 (31 December 2019: Rp 2,373,035). The fair value of the land and buildings is determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 30 June 2020, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 808,338 (31 December 2019: Rp 812,061) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 19.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,369,336 as at 30 June 2020 (31 December 2019: Rp 2,155,768), which the directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 152,167 (31 December 2019: Rp 139,172).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

30 Juni/June 2020					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	10,972	-	-	10,972	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	<u>14,022</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,022</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,512)	(67)	-	(1,579)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>12,510</u>			<u>12,443</u>	Net book value
31 Desember/December 2019					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	44,227	-	(33,255)	10,972	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	<u>47,277</u>	<u>-</u>	<u>(33,255)</u>	<u>14,022</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(2,189)	(125)	802	(1,512)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>45,088</u>			<u>12,510</u>	Net book value

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Beban penyusutan selama periode yang berakhir 30 Juni 2020 sejumlah Rp 67 (31 Desember 2019: Rp 125) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

Depreciation expense for the period ended 30 June 2020 of Rp 67 (31 December 2019: Rp 125) was charged as selling, general and administrative expenses.

Jumlah nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup yang termasuk dalam kategori properti investasi ini berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebesar Rp 149.464. Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman, Meirizki & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta dan KJPP Firman Azis & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Total fair value of the Group's land and buildings which included in this investment properties category based on several appraisal reports from an independent appraisers during 2017 until 2019 was Rp 149,464. The independent appraisers were KJPP Herman, Meirizki & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta dan KJPP Firman Azis & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga/Third parties						
<u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,500	7,243	56,912	Desember/ December 2020	Juni/ June 2020
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	500,000	-	20,000	September/ September 2020	September/ September 2020
PT Bank Central Asia Tbk	364,170	364,170	12,844	55,105	September/ September 2020	September/ September 2020
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	25,000	Desember 2020 - Juni 2021/ December 2020 - June 2021	Juni- Desember 2020/ June- December 2020
PT Bank HSBC Indonesia ^{*)}	200,000	200,000	29,000	90,000	April/ April 2020	April/ April 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	39,291	227,447	Maret/ March 2021	Maret/ March 2020
	<u>2,551,670</u>	<u>2,551,670</u>	<u>88,378</u>	<u>474,464</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,500	-	-	Agustus- Oktober 2020/ August- October 2020	Agustus- Oktober 2020/ August- October 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	11,685	Maret/ March 2021	Maret/ March 2020
	<u>48,500</u>	<u>48,500</u>	<u>-</u>	<u>11,685</u>		
	<u>2,600,170</u>	<u>2,600,170</u>	<u>88,378</u>	<u>486,149</u>		

^{*)} Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian pinjaman sedang dalam proses.

^{*)} As at the date of these consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still in the process.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

Pada tahun 30 Juni 2020, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 6,00% - 10,75% per tahun (31 Desember 2019: 5,60% - 11,05% per tahun).

In 30 June 2020, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 6.00% - 10.75% per annum (31 December 2019: 5.60% - 11.05% per annum).

Pada tanggal 30 Juni 2020, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 59.379 (31 Desember 2019: Rp 351.149) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

As at 30 June 2020, the short-term loans of Rp 59.379 (31 December 2019: Rp 351,149) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

<u>Kreditur/Creditor</u>
PT Bank Permata Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, deposito, dan piutang usaha/Land, building, motor vehicles, time deposits, and trade receivables
Tidak ada/None
Tidak ada/None
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tidak ada/None

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreement.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,259,709	1,071,553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	480,000	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	351,326	309,065	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	171,000	110,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	100,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	56,257	6,588	PT Bank Permata Tbk
<u>Cerukan</u>			<u>Overdraft</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	18,315	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,500	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>2,511,792</u>	<u>2,114,021</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Pihak ketiga	83,738	177,478	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>72,613</u>	<u>144,740</u>	<i>Related parties</i>
	<u>156,351</u>	<u>322,218</u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

15. UANG MUKA KONSUMEN

15. CUSTOMER ADVANCES

Uang muka konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diantar kepada pelanggan pada 30 Juni 2020.

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customer as at 30 June 2020.

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Pendapatan jasa perbaikan	135,360	148,018	<i>Workshop service revenue</i>
Pendapatan jasa sewa	10,933	7,784	<i>Rent income</i>
Lain-lain	<u>269</u>	<u>90</u>	<i>Others</i>
	146,562	155,892	
Bagian jangka pendek	<u>(73,815)</u>	<u>(71,032)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>72,747</u>	<u>84,860</u>	<i>Non-current portion</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Program pemasaran	48,542	21,883	Marketing program
Uang jaminan konsumen	9,386	65,649	Customer deposits
Pembelian aset tetap	1,728	3,552	Purchases of fixed assets
Lain-lain	<u>19,202</u>	<u>15,383</u>	Others
	<u>78,858</u>	<u>106,467</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka konsumen dan penerimaan insentif	13,307	37,109	Advances from customers and incentives received
Lain-lain	<u>11,351</u>	<u>2,556</u>	Others
	<u>24,658</u>	<u>39,665</u>	
	<u><u>103,516</u></u>	<u><u>146,132</u></u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah nosional swap tingkat suku bunga Grup adalah Rp 51.321 (31 Desember 2019: Rp 84.652).

As at 30 June 2020, notional amount of the Group's interest rate swaps was Rp 51,321 (31 December 2019: Rp 84,652).

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 1.032 (31 Desember 2019: Rp 1.647) yang dicatat pada akun utang lain-lain.

As at 30 June 2020, the Group had derivative payable balance of Rp 1,032 (31 December 2019: Rp 1,647) which was recorded as other payables.

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Akrual

Accruals

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Layanan purna jual	15,404	21,701	After sales service
Iklan dan promosi	11,472	7,066	Advertising and promotion
Penyimpanan dan distribusi	5,151	4,832	Storage and distribution
Beban bunga	2,739	5,234	Interest expenses
Jasa profesional	2,373	2,430	Professional fees
Lain-lain	<u>33,224</u>	<u>20,979</u>	Others
	<u><u>70,363</u></u>	<u><u>62,242</u></u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Bonus, insentif dan gaji	26,439	71,966
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>13,553</u>	<u>13,553</u>
	<u><u>39,992</u></u>	<u><u>85,519</u></u>

*Bonuses, incentives and salaries
Current portion of long-term
employee benefits liabilities*

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 30 for details of balances and
transactions with related parties.*

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
<u>Non revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700,000	900,000	446,041	432,992	Juni 2016-April 2024/ June 2016-April 2024	Maret 2016-Januari 2024/ March 2016-January 2024
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	150,000	51,161	84,367	Mei 2018-Februari 2021/ May 2018-February 2021	Juli 2017-Februari 2021/ July 2017-February 2021
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	64,957	83,131	Oktober 2017-Maret 2021/ October 2017-March 2021	Oktober 2017-Maret 2021/ October 2017-March 2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	100,000	79,377	74,547	Juli 2018-Februari 2022/ July 2018-February 2022	Juli 2018-Februari 2022/ July 2018-February 2022
PT Bank DBS Indonesia	50,000	150,000	21,609	26,701	September 2017-September 2020/ September 2020-September 2020	September 2017-September 2020/ September 2017-September 2020
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	50,201	11,987	September 2019-September 2023/ September 2019-September 2023	September 2019-September 2023/ September 2019-September 2023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>150,000</u>	<u>150,000</u>	<u>60,218</u>	<u>-</u>	September 2019-Juni 2023/ September 2019-June 2023	September 2019-September 2020/ September 2019-September 2020
	<u>1,450,000</u>	<u>1,700,000</u>	<u>773,564</u>	<u>713,725</u>		
<u>Revolving</u>						
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	100,000	52,242	60,868	September 2018-Maret 2023/ September 2018-March 2023	September 2018-Maret 2023/ September 2018-March 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>300,000</u>	<u>300,000</u>	<u>7,107</u>	<u>13,163</u>	Desember 2018-Desember 2021/ December 2018-December 2021	April 2017-Desember 2021/ April 2017-December 2021
	<u>400,000</u>	<u>400,000</u>	<u>59,349</u>	<u>74,031</u>		
	<u>1,850,000</u>	<u>2,100,000</u>	<u>832,913</u>	<u>787,756</u>		

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Terdiri dari:

Consists of:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Bagian jangka pendek	355,064	312,409	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>477,849</u>	<u>475,347</u>	Non-current portion
	<u><u>832,913</u></u>	<u><u>787,756</u></u>	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada Juni 2020, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 8,00% - 11,00% per tahun (31 Desember 2019: 8,25% - 12,50% per tahun).

In June 2020, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 8.00% - 11.00% per annum (31 December 2019: 8.25% - 12.50% per annum).

Pada tanggal 30 Juni 2020, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 832.913 (31 Desember 2019: Rp 787.756) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

As at 30 June 2020, long-term loans of Rp 832,913 (31 December 2019: Rp 787,756) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has complied with the covenant in the borrowing agreement.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
<u>Non revolving</u>			<u>Non revolving</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87,040	150,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84,889	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	45,997	87,546	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	89,791	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>292,867</u>	<u>286,797</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>510,793</u>	<u>614,134</u>	

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 201.172 dan Rp 257.402.

The amount of repayments of loan principals made for the period ended 30 June 2020 and 31 December 2019 were Rp 201,172 and Rp 257,402, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Saldo awal	148,049	134,192	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	7,979	16,067	Expense charged during the year
Imbalan yang dibayarkan	(2,476)	(4,986)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>2,776</u>	Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	153,552	148,049	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar (Catatan 18)	<u>(13,553)</u>	<u>(13,553)</u>	Current portion (Note 18)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>139,999</u>	<u>134,496</u>	Long-term employee benefits liabilities

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)	20. LONG-TERM LIABILITIES (continued)	EMPLOYEE BENEFITS
Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:	The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:	
	30 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019
Nilai kini liabilitas	153,552	148,049
		Present value of liabilities
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:	The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:	
	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Biaya jasa kini	6,916	7,473
Biaya jasa lalu	(4,456)	-
Biaya bunga	5,559	4,983
Lain-lain	(40)	(7)
	<u>7,979</u>	<u>12,449</u>
Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:	The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:	
	30 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019
Pada awal tahun	148,049	134,192
Biaya jasa kini	6,916	13,927
Biaya jasa lalu	(4,456)	(8,972)
Biaya bunga	5,559	11,194
Pembayaran selama tahun berjalan	(2,476)	(4,986)
Pengukuran ulang:		
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	12,241
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(9,465)
Lain-lain	(40)	(82)
Pada akhir tahun	<u>153,552</u>	<u>148,049</u>
		At the end of the year
Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya 18 Februari 2020.	The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 18 February 2020.	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits liabilities were determined using the *Projected Unit Credit* method with the principal actuarial assumptions as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019	
Tingkat diskonto	7.50%	7.50%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 12,228	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 14,076	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 15,464	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 13,600	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,1 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.1 years.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2020 and 31 December 2019 was as follows:

30 Juni/June 2020			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500
PT Tunas Andalan Pratama	2,423,834,665	43.44	60,596
Masyarakat	576,156,335	10.32	14,404
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>
31 Desember/December 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500
PT Tunas Andalan Pratama	2,464,029,618	44.15	61,601
Masyarakat	535,961,382	9.61	13,399
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The account details as at 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	The amount represent share premium arising from an excess of payments for share capital over par value
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	12,613	Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2020 menyetujui penyesihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.827 dari laba tahun 2019 sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 30 Juni adalah sebesar Rp 55.855 (31 Desember 2019: Rp 50.028).

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Dividen final – 2019	19 Juni/June 2020 1 November/ November 2019	18	100,440	-	Final dividend - 2019
Dividen interim - 2019	November 2019	8	-	44,640	Interim dividend - 2019
Dividen final - 2018	7 Mei/May 2019	22	-	122,760	Final dividend - 2018

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 19 June 2020 approved the allocation of Rp 5,827 from 2019 net profit to the general reserve. The balance of the general reserve as at 30 June 2020 was Rp 55,855 (31 December 2019: Rp 50,028).

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend during 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

24. PENDAPATAN BERSIH

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Kendaraan bermotor	4,134,916	6,483,443
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	279,692	349,364
Sewa operasi	207,008	222,246
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	105,917	117,230
Jasa pengemudi	76,191	83,750
Jasa lelang	5,094	9,571
Lain-lain	482	217
	4,809,300	7,265,821
Dikurangi: Potongan penjualan	(352,743)	(482,940)
	4,456,557	6,782,881

24. NET REVENUE

Motor vehicles
Spare parts, motor vehicles
accessories and workshop
services
Operating lease
Sales of ex-rental
motor vehicles
Driver services
Auction services
Others

Less:
Sales discounts

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

24. NET REVENUE (continued)

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	1,302,790	1,351,853	Beginning balance of inventory
Pembelian	<u>3,054,771</u>	<u>5,576,459</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	4,357,561	6,928,312	Inventory available for sale
Persediaan akhir	<u>(684,441)</u>	<u>(1,113,259)</u>	Ending balance of inventory
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	3,673,120	5,815,053	Cost of motor vehicles and spare parts sold
Beban jasa perbaikan	41,723	47,066	Workshop services expenses
Pembalikan bersih penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(3,139)</u>	<u>(2,321)</u>	Net reversal of provision for impairment of inventories
	<u>3,711,704</u>	<u>5,859,798</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	113,907	106,131	Depreciation of fixed assets
Kendaraan bermotor bekas	83,763	83,680	Used motor vehicle
Beban pengemudi	76,730	93,815	Driver expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	7,485	11,038	Repair and maintenance
Asuransi	13,345	11,695	Insurances
Pajak dan perijinan	12,482	13,006	Tax and permits
Sewa	2,378	3,148	Rental
Lain-lain	<u>6,407</u>	<u>3,771</u>	Others
	<u>316,497</u>	<u>326,284</u>	
	<u><u>4,028,201</u></u>	<u><u>6,186,082</u></u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 30 for details of transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN 26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE
ADMINISTRASI EXPENSES

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Gaji dan tunjangan	210,189	254,202	Salaries and allowances
Penyusutan	30,411	29,062	Depreciation
Beban kantor	22,616	11,093	Office expenses
Pemasaran dan distribusi	22,342	33,037	Marketing and distribution
Kemanan	9,735	9,053	Securities
Perbaikan dan pemeliharaan	9,098	10,848	Repair and maintenance
Sewa	7,297	8,725	Rentals
Utilitas	6,718	7,753	Utilities
Jasa profesional	3,871	1,598	Professional fees
Pajak dan perijinan	3,796	4,593	Tax and permits
Iklan dan promosi	3,622	7,517	Advertising and promotion
Telekomunikasi	3,380	3,639	Telecommunications
Perjalanan dinas	3,213	5,890	Travel
Alat tulis dan percetakan	3,036	3,837	Stationery and printing
Rekrutmen dan pelatihan	1,202	817	Recruitment and training
Lain-lain	1,697	1,491	Others
	<u>342,223</u>	<u>393,155</u>	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Beban bunga	<u>39,225</u>	<u>45,178</u>	Interest expense

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi
dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and
transactions with related parties.

28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

28. OTHER INCOME – NET

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Insentif asuransi dan pembiayaan	44,919	74,205	Insurance and leasing incentives
Keuntungan penjualan asset keuangan	12,256	-	Gain on sale of financial assets
Subsidi dan bonus	10,942	28,313	Subsidy and bonus
Keuntungan penjualan aset tetap	1,127	2,199	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan sewa	1,100	1,350	Rent income
Lain-lain - bersih	<u>23,271</u>	<u>14,532</u>	Others - net
	<u>93,615</u>	<u>120,599</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi
dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and
transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	106,896	308,673	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>19</u>	<u>55</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas induk/Parent entity	
PT Tunas Andalan Pratama	Pemberian pinjaman jangka pendek/ <i>Providing short-term loan</i>
Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Pendapatan sewa/ <i>Rent income</i> Insentif/ <i>Incentives</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas dengan pengendalian bersama (lanjutan) <i>Entities under common control</i> (continued)	
PT Mercindo Autorama	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Astra Sedaya Finance	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Federal International Finance	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Toyota Astra Financial Service	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Astra Graphia Information Technology	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
Entitas asosiasi/Associate	
PT Mandiri Tunas Finance	Pinjaman/ <i>Loan</i> Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Insentif/ <i>Incentives</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Personil manajemen kunci/Key management personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 December/ December 2019</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			<i>Trade receivables</i> (refer to Note 5)
PT Federal International Finance	6,232	-	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Astra International Tbk	5,459	6,773	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2,058	120	<i>Others</i> (below 0.5% of <i>paid-in capital each</i>)

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019	
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Astra Honda Motor	11,183	11,942	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Toyota Astra Motor	3,823	7,477	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra International Tbk	2,883	22,245	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>1,024</u>	<u>7,690</u>	<i>(below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>32,662</u>	<u>56,247</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.57%</u>	<u>0.89%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Pembelian aset tetap			<i>Purchases of fixed assets</i>
PT Astra International Tbk	300	11,031	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Graphia			<i>PT Astra Graphia</i>
Information Technology	-	397	<i>Information Technology</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	<u>-</u>	<u>95</u>	<i>(below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>300</u>	<u>11,523</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>0.16%</u>	<u>2.03%</u>	<i>Percentage of total purchases of fixed assets</i>
	30 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
(lihat Catatan 14)			<i>(refer to Note 14)</i>
PT Astra Honda Motor	68,679	77,216	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Astra International Tbk	3,934	3,702	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Toyota Astra Motor	-	63,637	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>-</u>	<u>185</u>	<i>(below 0.5% of paid-in capital each)</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 Juni/ June 2020	31 December/ December 2019	
Utang lain-lain (lihat Catatan 17)			Other payables (refer to Note 17)
PT Federal			PT Federal International
International Finance	13,307	27,486	Finance
PT Astra International Tbk	8,957	3,268	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	1,665	1,349	PT Astra Honda Motor
PT Asuransi Astra Buana	-	6,750	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	729	812	(below 0.5% of paid-in capital each)
Pinjaman jangka panjang dari PT Mandiri Tunas Finance (lihat Catatan 19)			Long-term loans from PT Mandiri Tunas Finance (refer to Note 19)
- bagian jangka pendek	9,047	17,673	current portion -
- bagian jangka panjang	43,195	43,195	non-current portion -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	5,613	14,153	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	5,426	13,681	Key management personnel
	<u>160,552</u>	<u>273,107</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9.51%</u>	<u>11.65%</u>	Percentage of total liabilities
	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	42,423	53,634	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	4,096	4,055	PT Toyota Astra Motor
PT Mandiri Tunas Finance	818	877	PT Mandiri Tunas Finance
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	781	1,282	(below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>48,118</u>	<u>59,848</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.08%</u>	<u>0.88%</u>	Percentage of net revenue

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Pembelian barang			<i>Purchases of goods</i>
PT Toyota Astra Motor	1,455,104	2,725,289	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra International Tbk	676,912	748,874	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	499,661	1,061,097	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	16,478	88,757	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>207</u>	<u>-</u>	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>2,648,362</u>	<u>4,624,017</u>	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>65.75%</u>	<u>74.75%</u>	<i>Percentage of total cost of revenue</i>

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	<u>30 Juni/June 2020</u>	<u>30 Juni/June 2019</u>	
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	4,553	814	5,506
Imbalan kerja jangka panjang	<u>277</u>	<u>-</u>	<u>335</u>
	<u>4,830</u>	<u>814</u>	<u>5,841</u>
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	<u>1.47%</u>	<u>0.25%</u>	<u>1.48%</u>
			<u>0.25%</u>

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Penghasilan lain-lain - bersih			<i>Other income - net</i>
PT Federal International Finance	19,074	26,970	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	1,748	2,356	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	<u>48</u>	<u>8</u>	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>20,870</u>	<u>29,334</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>22.29%</u>	<u>24.33%</u>	<i>Percentage of other income - net</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Biaya keuangan			<i>Finance cost</i>
PT Mandiri Tunas Finance	2,665	2,833	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	<u>2,665</u>	<u>2,833</u>	
Persentase terhadap total			<i>Percentage of total purchase</i>
Biaya keuangan	6.79%	6.27%	<i>of finance cost</i>
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
PT Mandiri Tunas Finance	712	4,272	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	<u>712</u>	<u>4,272</u>	
Persentase terhadap total			<i>Percentage of total purchase</i>
Penghasilan keuangan	11.68%	69.49%	<i>of finance income</i>

31. INFORMASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	30 Juni/June 2020				
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :					
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	4,061,696	394,861	-	4,456,557	4,456,557
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	97,465	21,033	-	118,498	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	4,159,161	415,894	-	4,575,055	4,456,557
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(3,800,433)	(339,026)	-	(4,139,459)	(4,028,201)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	358,728	76,868	-	435,596	428,356
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(325,038)	(22,775)	-	(347,813)	(342,223)
Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	(3,537)	(38,991)	-	(42,528)	(39,225)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>	8,089	1,177	-	9,266	6,097
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	88,303	5,312	-	93,615	93,615
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	-	-	(5,271)	(5,271)	(5,271)

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2020					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	126,545	21,591	(5,271)	142,865	(1,516)	141,349
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(29,400)	(5,072)	-	(34,472)	-	(34,472)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	97,145	16,519	(5,271)	108,393	(1,516)	106,877
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	97,164	16,519	(5,271)	108,412	(1,516)	106,896
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	(19)	-	-	(19)	-	(19)
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,444,127	1,391,415	-	4,835,542	(258,497)	4,577,045
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	-	-	1,171,910	1,171,910	-	1,171,910
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,444,127	1,391,415	1,171,910	6,007,452	(258,497)	5,748,955
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	834,468	942,273	-	1,776,741	(89,000)	1,687,741
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	477,506	(771,460)	-	(293,954)	-	(293,954)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	30,411	113,907	-	144,318	-	144,318
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	42,534	139,850	-	182,384	-	182,384
	30 Juni/June 2019					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	6,342,383	440,498	-	6,782,881	-	6,782,881
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	45,326	15,769	-	61,095	(61,095)	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	6,387,709	456,267	-	6,843,976	(61,095)	6,782,881
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(5,893,373)	(346,092)	-	(6,239,465)	53,383	(6,186,082)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	494,336	110,175	-	604,511	(7,712)	596,799
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(377,526)	(27,280)	-	(404,806)	11,651	(393,155)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	7,589	1,499	-	9,088	(2,940)	6,148
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(5,934)	(42,369)	-	(48,303)	3,125	(45,178)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	123,515	2,389	-	125,904	(5,305)	120,599
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	-	-	98,363	98,363	-	98,363
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	241,980	44,414	98,363	384,757	(1,181)	383,576
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(60,247)	(14,180)	-	(74,427)	-	(74,427)

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2019					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	181,733	30,234	98,363	310,330	(1,181)	309,149
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	181,257	30,234	98,363	309,854	(1,181)	308,673
Laba yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interest	476	-	-	476	-	476
	31 Desember/December 2019					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Jumlah aset/ Total assets	3,788,881	1,386,513	-	5,175,394	(76,514)	5,098,880
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,193,825	1,193,825	-	1,193,825
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	3,788,881	1,386,513	1,193,825	6,369,219	(76,514)	6,292,705
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	(1,473,053)	(946,753)	-	(2,419,806)	76,514	(2,343,292)
Utang bersih/ Net debt	(5,320)	(785,889)	-	(791,209)	-	(791,209)
Penyusutan/ Depreciation	29,062	106,131	-	135,193	-	135,193
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	85,820	136,634	-	222,454	-	222,454

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Penambahan aset tetap melalui utang (lihat Catatan 17)	1,728	15,250	Acquisition of fixed assets - through payables (refer to Note 17)

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2019 untuk periode 2020.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2020 untuk periode 2020.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2018 untuk periode 2018-2021.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2016 untuk periode 2016-2020.

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Dalam 1 tahun	350,598	314,002	Within 1 year
Antara 2 sampai 3 tahun	317,416	273,295	Between 2 to 3 years
Di atas 3 tahun	54,305	44,006	More than 3 years
	<u>722,319</u>	<u>631,303</u>	

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

The dealership agreements for BMW and Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in 2019 for the period 2020.

The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were 2020 for the period 2020.

The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in 2018 for the period 2018-2021

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in 2016 for the period 2016-2020.

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 30.723 (31 Desember 2019: Rp 30.660).

Fasilitas jaminan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 masing masing sebesar Rp 4.622 dan Rp 6.361 (31 Desember 2019: Rp 3.602 dan Rp 6.542).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar atas suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

Capital commitments

As at 30 June 2020, the Group has a outstanding capital expenditure contracts of Rp 30,723 (31 Desember 2019: Rp 30,660).

Guarantees facilities

As at 30 June 2020 and 31 December 2019, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 20,000 each. Total facilities used as at 30 June 2020 were Rp 4,622 and Rp 6,361 respectively (31 December 2019: Rp 3,602 and Rp 6,542).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Grup juga mengatur risiko arus kas atas suku bunga dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari total pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 19.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2020</u>	
	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap ¹⁾	8.00% - 10.25%	821,860
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	8.10% - 10.24%	99,431

¹⁾ Termasuk *interest rate swap*

(ii) Risiko kredit

Pada tanggal 30 Juni 2020, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 2.416 (31 Desember 2019: Rp 3.087).

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 19.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	<u>31 Desember/December 2019</u>		
	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
	8.25% - 12.05%	775,768	Fixed interest rate borrowings ¹⁾
	5.60% - 11.05%	498,137	Floating interest rate borrowings

¹⁾ Include interest rate swap

(ii) Credit risk

As at 30 June 2020, if floating interest rates had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 2,416 (31 December 2019: Rp 3,087) lower.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas dan setara kas	618,265	475,130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	519,843	439,524	Trade receivables
Piutang lain-lain	50,795	78,298	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	66,344	70,693	Restricted time deposits
	<u>1,255,247</u>	<u>1,063,645</u>	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 5.432 (31 Desember 2019: Rp 5.432). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 30 Juni 2020, Group's other receivables were impaired for which Rp 5,432 (31 December 2019: Rp 5,432) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Within two and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
30 Juni 2020					31 December 2019
Pinjaman jangka pendek	92,761	-	-	92,761	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	229,494	356,281	351,303	937,078	Long-term loans
Utang usaha	156,351	-	-	156,351	Trade payables
Utang lain-lain	103,516	-	-	103,516	Other payables
Akrual	70,363	-	-	70,363	Accruals
31 Desember 2019					31 December 2019
Pinjaman jangka pendek	490,315	-	-	490,315	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	376,726	315,824	205,920	898,470	Long-term loans
Utang usaha	322,218	-	-	322,218	Trade payables
Utang lain-lain	43,374	-	-	43,374	Other payables
Akrual	62,242	-	-	62,242	Accruals

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar^{*)}/ Fair Value^{*)}
<u>Aset keuangan:</u>		
Kas dan setara kas	627,337	627,337
Piutang usaha	519,843	519,843
Piutang lain-lain	50,795	50,795
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	66,344	66,344
Aset keuangan tidak lancar	69,441	69,441
<u>Liabilitas keuangan:</u>		
Utang usaha	156,351	156,351
Akrual	70,363	70,363
Pinjaman jangka pendek	88,378	88,378
Pinjaman jangka Panjang	832,913	810,547

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instrument (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Desember/December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar^{*)}/ Fair Value^{*)}	
<u>Financial assets:</u>			
Cash and cash equivalents	482,696	482,696	
Trade receivables	439,524	439,524	
Other receivables	78,298	78,298	
Restricted time deposits	70,693	70,693	
Non-current financial assets	79,486	79,486	
<u>Financial liabilities:</u>			
Trade payables	322,218	322,218	
Accruals	62,242	62,242	
Short-term loans	486,149	486,149	
Long-term loans	787,756	758,539	

^{*)} Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Jumlah pinjaman	921,291	1,273,905
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	<u>(627,337)</u>	<u>(482,696)</u>
Utang bersih	293,954	791,209
Jumlah ekuitas	<u>4,061,214</u>	<u>3,949,413</u>
Rasio <i>gearing</i>	<u>7.24%</u>	<u>20.03%</u>

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	771,460	785,889

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of its consolidated *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The *gearing* ratio as at 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

Total borrowings
Less:
Cash and cash equivalents

Net debt

Total equity

Gearing ratio

The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of *leverage* than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 30 June 2020 and 31 December 2019 was as follows:

Net debt of rental services
company

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sejak awal 2020, Pandemi COVID-19 telah merebak di beberapa negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi bisnis dan kegiatan ekonomi dari Perusahaan dengan intensitas tertentu.

Dampak keseluruhan dari keuangan Perseroan tidak dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan ini. Manajemen akan memonitor perkembangan dari Pandemi COVID-19 ini, dan secara berkelanjutan akan mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Perseroan.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Since early 2020, the the COVID-19 Pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Company to some extent.

The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of these financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 Pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.